

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberagaman etnis yang ada di Indonesia memiliki cara tersendiri dalam pemanfaatan beragam tumbuhan yang dapat digunakan untuk kosmetik alternatif dengan kearifan lokalnya maupun pembaruan dengan cara yang lebih modern dengan perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi pola pikir dalam masyarakat itu sendiri.

Ragam jenis tumbuhan yang dapat dipergunakan dalam merawat tubuh dan digunakan sebagai kosmetik alternatif sangatlah beragam dengan cara yang beragam pula yang dilakukan oleh masing-masing etnis itu sendiri. Tumbuhan-tumbuhan yang dapat dipergunakan guna sebagai kosmetik guna menunjang penampilan itu sendiri terdapat di sekeliling rumah, dan adapula yang juga sudah dibudidayakan yang dikarenakan manfaatnya sudah banyak orang ketahui dan dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat itu sendiri.

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai pemanfaatan tanaman-tanaman oleh masyarakat dengan keberagaman etnis yang berbeda dengan kearifan lokal masing-masing masyarakat itu sendiri. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku maupun etnis yang tersebar di berbagai daerah yang ada di dalamnya, yang memiliki cara tersendiri untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sesuai kebiasaan-kebiasaan yang ada di antara masyarakatnya itu sendiri.

Pengolahan tumbuhan-tumbuhan sebagai salah satu cara menjaga kecantikan atau penampilan yang digunakan sebagai kosmetik alternatif pada masing-masing etnis menjadi suatu kebiasaan, dan juga menjadi budaya lokal yang diwariskan oleh nenek moyang pada masing – masing etnis itu sendiri. Sampai sekarang ini, kosmetik alternatif yang memanfaatkan tumbuhan masih tetap dipergunakan masyarakat oleh ragam etnis yang ada di seluruh Indonesia. Dalam pengolahan tumbuhan sebagai kosmetik dalam suatu etnis, biasanya tumbuhan tersebut berasal dari alam sekitar lingkungan tempat tinggal dan dalam pengolahannya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh etnis itu sendiri. Pengobatan dari tumbuhan–tumbuhan tersebut mampu meminimalisir penggunaan kosmetik yang banyak beredar di pasaran yang pastinya mengandung zat kimia di dalamnya.

Kosmetik merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memberikan dampak kecantikan dan kesehatan bagi tubuh. Kosmetik ialah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi, dan rongga mulut antara lain untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.

Kosmetik alternatif merupakan salah satu ciri khas dalam masing-masing etnis itu sendiri memberikan pengaruh yang baik dalam merawat kecantikan yang berguna juga bagi kesehatan tubuh serta menunjukkan keindahan tubuh yang bisa juga dimasukkan sebagai seni. Karena, kata kecantikan itu sendiri muncul ketika

melihat sesuatu yang memiliki keindahan dan itu tergolong ke dalam seni. Dalam kosmetik alternatif, dengan bahan yang lebih alami karena diolah sendiri oleh masyarakat guna menunjang penampilannya pada saat beraktifitas. Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi di negara ini, banyak masyarakat yang mulai menggunakan kosmetik yang sedikitnya pasti mengandung bahan kimia yang malah mampu merusak sistem kekebalan tubuh yang mengakibatkan mudahnya masyarakat itu sendiri terserang penyakit dan terganggunya kesehatan dan mengurangi kecantikan dan keindahan pada diri nya itu sendiri. Penulis menduga hal ini dapat mengurangi pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan–tumbuhan yang dapat mengobati dan menjaga kesehatan di masyarakat. Generasi muda menjadi kurang pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan yang dapat digunakan dalam pengobatan. Sehingga, pemanfaatan tumbuhan–tumbuhan sebagai kosmetik tidak lagi menjadi pilihan untuk merawat keindahan tubuh maupun menjaga kesehatan dalam masyarkat.

Etnis jawa yang bertempat tinggal di luar pulau Jawa ada yang menggunakan pengetahuan tradisional tersebut, dan ada juga yang tidak lagi menggunakan. Penulis merasa ingin lebih banyak mengetahui bagaimana etnis jawa yang di luar pulau Jawa tersebut masih menggunakan tumbuhan–tumbuhan sebagai kosmetik alternatif. Etnis Jawa menggunakan kosmetik dengan bahan alami sebagai alternatif untuk mengurangi penggunaan kosmetik siap jadi yang berada di pasaran yang didalamnya terkandung zat kimia yang memiliki dampak negatif sendiri bagi tubuh penggunanya. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alternatif ada yang didapat dari lingkungan sekitar tempat

tinggal dan ada juga yang didapat dengan membeli ke pasar tradisional. Tumbuhan yang hidup sekitar lokasi penelitian antara lain, pohon asam Jawa, Tumbuhan Insulin, lidah buaya, pohon pepaya, dan lainnya.

Etnis Jawa di griya martubung merupakan sebagian kecil dari Etnis Jawa di luar pulau Jawa yang tersebar di seluruh pulau di Indonesia. Pada etnis Jawa di Griya Martubung, masih ada yang menjaga warisan pengetahuan mengenai budaya dan pemanfaatan tumbuhan yang baik menjadi obat-obatan maupun menjadi kosmetik dan ada juga sebagian dari Etnis Jawa tersebut yang sudah tidak menggunakan bahan-bahan alami karena sudah mudahnya diperjual belikan baik obat maupun kosmetik yang sudah siap pakai yang tidak harus diolah sendiri lagi dalam memanfaatkan tumbuhan maupun tanaman tersebut. Kebudayaan yang seperti memanfaatkan tumbuhan ini selayaknya teruslah diperkenalkan karena pengetahuan seperti ini merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki oleh suatu etnis.

Berdasarkan Uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Sebagai kosmetik Alternatif Etnis Jawa Di Griya Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis – jenis tumbuhan yang digunakan etnis jawa sebagai kosmetik alternatif.

2. Pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan yang dijadikan kosmetik alternatif.
3. Alasan masih menggunakan kosmetik alternatif
4. Proses pelestarian pengetahuan kosmetik alternatif etnis Jawa.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian ini, maka perumusan masalahnya yakni sebagai berikut :

1. Apa saja jenis – jenis tumbuhan yang digunakan etnis Jawa sebagai kosmetik alternatif?
2. Bagaimana pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan yang dijadikan kosmetik alternatif tersebut?
3. Apa yang menjadi alasan Masyarakat Jawa di Griya Martubung masih menggunakan kosmetik alternatif?
4. Bagaimana proses pelestarian pengetahuan kosmetik alternatif pada etnis Jawa kepada generasi berikutnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis – jenis tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alternatif oleh masyarakat Jawa di Griya Martubung
2. Untuk mengetahui seperti apa pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan yang dijadikan kosmetik alternatif pada Etnis Jawa di Griya Martubung

3. Untuk mengetahui alasan masih digunakannya kosmetik alternatif tersebut pada etnis Jawa di Griya Martubung
4. Untuk mengetahui proses pelestarian pengetahuan kosmetik alternatif pada etnis Jawa di Griya Martubung kepada generasi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran pada konsep etnobotani dan sumber data dalam dunia akademik serta memperkaya pengetahuan mengenai etnobotani, yang terutama dalam kegunaannya sebagai kosmetik alternatif.
2. Secara praktis, penelitian ini memberi kontribusi pemikiran yang berupa kegunaan tumbuhan yang juga dapat sebagai kosmetik alternatif pada masyarakat Jawa, kemudian juga kontribusi ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam memanfaatkan tumbuhan – tumbuhan sebagai kosmetik alternatif untuk lebih menjaga kesehatan tubuh dengan menggunakan bahan yang alami. Juga dapat dijadikan sebagai masukan dan menjadi pertimbangan bagi pihak yang berkompeten dalam upaya merawat tubuh, dan meningkatkan kesehatan tubuh di masyarakat khususnya pada kosmetik alternatif dengan pemanfaatan tumbuhan.